

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil pengujian penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan *Earning Per Share*(EPS),*Return On Equity*(ROE),*Dividend Payout Ratio*(DPR), dan *Debt to Equity Ratio*(DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. *Earning Per Share*(EPS) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Artinya EPS tinggi harga saham turun bisa terjadi karena harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor tidak hanya EPS tetapi bisa juga dipengaruhi faktor-faktor lainnya, salah satunya disebabkan oleh penurunan pertumbuhan ekonomi sehingga ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia turun, daya beli investor akan saham pun cenderung turun sehingga harga saham turun. Bisa juga EPS rendah tetapi harga saham naik karena investor percaya dan juga telah mengakui jika saham LQ-45 merupakan saham-saham unggulan yang memiliki likuiditas tinggi (Liquid) sehingga mudah untuk diperdagangkan.

3. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Artinya Semakin besar nilai *ROE*, maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan dalam pengelolaan modal pemegang saham, oleh sebab itu investor akan tertarik hingga menyebabkan permintaan bertambah dan akan menjadikan harga saham naik.
4. *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan teori kebijakan dividen yaitu teori *Dividend Irrelevance* menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya DPR tetapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak dan risiko bisnis. Pembagian dividen tidak dapat digunakan oleh para investor untuk memprediksi harga saham dan menjadi acuan para investor sebelum melakukan investasi.
5. *Debt to Total Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Artinya nilai *DER* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki modal eksternal yang tinggi. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan menunjukkan semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak luar, baik berupa pokok maupun bunga pinjaman sehingga semakin berat maka kinerja perusahaan semakin memburuk dan hal ini berdampak pada menurunnya harga saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya adalah:

1. Dari semua data yang didapat dari idx terdapat data yang tidak diketahui sehingga terjadi *missing data*.
2. Terdapat data sampel yang harus dihilangkan (data outlier) pada saat mengolah SPSS karena terdapat data yang berbeda sehingga didapatkan hasil yang kurang baik.
3. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) masih relatif kecil yaitu sebesar 21,9%, menunjukkan bahwa kontribusi variabel EPS, ROE, DPR dan DER dalam mempengaruhi harga saham kurang maksimal.
4. Penggunaan EPS yang tidak sinkron karena satuan EPS menggunakan rupiah sedangkan variabel lainnya menggunakan persen.
5. Seharusnya harga saham ditambah dividend karena variabel independennya menggunakan data tahunan.
6. Adanya multicollinearitas antara variabel EPS dan ROE sehingga hasilnya kurang baik.

5.3 Saran

Dari penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada semua pihak yang menggunakan hasil penelitian sebagai referensi, diantaranya adalah:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak namun sesuai dengan topik agar hasilnya dapat lebih baik lagi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti rasio yang lebih banyak lagi, misalnya dalam rasio pasar ditambahkan *Price to Book Value (PBV)* dan *Price Earning Ratio (PER)*.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan memilih salah satu rasio profitabilitas, variabel EPS atau variabel ROE dan lebih menyarankan untuk memilih variabel ROE karena menggunakan persen.
5. Bagi investor sebaiknya memperhatikan rasio *Return On Equity*(ROE) karena dari hasil analisis ROE berpengaruh positif terhadap harga saham.
6. Untuk menghitung return tahunan seharusnya perhitungan return memasukan deviden dan capital gain.



DAFTAR RUJUKAN

- Agus Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan (Teori Dan Aplikasi)*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, F Eugene, dan Houston, F Joel. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11*. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Hilmi Abdullah., “Pengaruh EPS, DER, PER, ROA, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei Untuk Periode 2011-2013”. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 9 . No 1. Pp 1-20.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktik*. Surabaya : Erlangga.
- Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi : edisi kesepuluh*. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Kulkarni, Lalitagauri dan Mrudula G Risbud. 2016. “An Empirical Study of the Relationship Between Value Added and Stock Price of Firms in Indian Stock Market”. *The IUP Journal of Accounting Research & Audit Practices*. Vol 15 No 2. Hlm 24-37.
- Moch. Sayiddani Fauza dan I Ketut Mustanda. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Earning Per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham”. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 5, No.12
- Novita Sari. 2016. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014”. *Jurnal Adminika*. Volume 2. No. 2.
- Nurjanti Takarini dan dan Hamidah Hendrarini. 2011. “Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index”. *Journal Business and Banking*. Vol 1. No 2. Hlm. 93-104.
- Sri Zuliarni. 2012. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining And Mining Service Di BEI”. *Jurnal Aplikasi Bisnis*. Vol 3. No 1. Hlm. 36-48
- Suad Husnan. 2005. *Dasar–Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Edisi kelima, Yogyakarta : BPFE.

Sugiarto. 2009. Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sunariyah.2010. *PengetahuanPasar Modal Edisi Keenam*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta

Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Werner R. Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

